

ABSTRACT

PRASETYO, CHRISTIAN RAMA YUDHA. **The Methods in Translating Gothic Context in Poe's "The Masque of The Red Death" into "Setan Merah"** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Translating a literary work is not easy. There are many methods and strategies. There are many words, phrases, and sentences that cannot be directly translated. A good method is needed to translate a text, because a method can influence the result of translation. Therefore, it can be assumed that a good method in translating will result a good translation which can be understood by the reader.

The thesis explores the readability of the Indonesian version of the gothic terms in "The Masque of The Red Death". It also analyzes the methods applied the most in the translation of gothic terms based on Hervey and Higgins' translation methods, they are exoticism, cultural borrowing, calque, communicative translation, and cultural transplantation.

The research is qualitative, conducting both field and library research to collect the data needed.

The researcher finds out that the average score of the readability of gothic terms in Poe's short story is 1.35. It also discovers that the most method applied is communicative translation. It takes the highest percentage of 85% of the data. Communicative translation is the most suitable method to translate fiction work, because it is emphasizing more on the meaning. The form is structured in a way that it is readable to the reader. This method helped readers to understand more of the difficult terms in the literary works, because not all terms are familiar in Indonesian culture.

ABSTRAK

PRASETYO, CHRISTIAN RAMA YUDHA. **The Methods in Translating Gothic Context in Edgar Allan Poe's "The Masque of The Red Death" into "Setan Merah"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Menerjemahkan sebuah karya sastra tidak mudah, ada banyak metode dan strategi. Banyak kata-kata, frase dan kalimat yang tidak dapat diterjemahkan secara langsung. Metode yang tepat dibutuhkan untuk menerjemahkan sebuah teks, karena metode dapat mempengaruhi hasil dari terjemahan, sehingga dapat di asumsikan bahwa dengan metode penerjemahan yang tepat dapat menghasilkan terjemahan yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penelitian ini meneliti tingkat keterbacaan dari terjemahan istilah-istilah gotik dalam cerita "The Masque of The Red Death". Penelitian ini juga menganalisis metode penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah gotik tersebut berdasarkan metode penerjemahan milik Hervey dan Higgins; yaitu exoticism, cultural borrowing, calque, communicative translation, dan cultural transplantation.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggabungkan studi lapangan dan studi pustaka dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti menemukan bahwa rata-rata tingkat keterbacaan istilah-istilah gotik pada terjemahan cerita pendek Poe adalah 1.35. Peneliti juga menemukan bahwa metode yang paling banyak digunakan adalah communicative translation dengan presentase tertinggi 85% dari seluruh data. Communicative translation adalah metode yang paling sesuai untuk menerjemahkan cerita fiksi, karena lebih menekankan pada makna. Bentuk kalimatnya disusun sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh pembaca. Metode ini membantu pembaca untuk lebih memahami istilah-istilah asing dalam karya sastra, karena tidak semua istilah tersebut sering digunakan atau akrab dalam kebudayaan Indonesia.